

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Politeknik Negeri Jember (POLIJE) merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang handal dan berkualitas tinggi. PKL merupakan program yang tercantum dalam kurikulum POLIJE yang dilaksanakan pada semester V (lima). Program Tersebut merupakan salah satu persyaratan kelulusan mahasiswa POLIJE.

Salah satu kegiatan akademik yang dimaksud adalah PKL yaitu kegiatan mahasiswa untuk belajar dari kerja praktis dari perusahaan sehingga mendapatkan pengalaman dan keterampilan khusus dunia industri sesuai bidang keahliannya. PKL merupakan kegiatan mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman kerja sesungguhnya yang terjun langsung di lapang. Program kerja lapang juga melatih kemandirian mahasiswa dalam bekerja langsung dengan kelompok atau dengan orang banyak tentang bagaimana mereka harus menghadapi sebuah permasalahan yang ada di lapang.

PT Perkebunan Nusantara X Kebun Ajong Gayasan merupakan perusahaan perkebunan milik negara yang memiliki fokus bisnis utama dalam bidang tembakau di Jawa Timur. Tembakau yang dihasilkan PTPN X Kebun Ajong Gayasan merupakan tembakau cerutu yang ditujukan untuk ekspor atau pasar luar negeri. Tembakau yang dibudidayakan oleh PTPN X Kebun Ajong Gayasan adalah Tembakau Bawah Naungan (TBN) dan tembakau NO. PTPN X Kebun Ajong Gayasan sebagai salah satu agribisnis perkebunan, di era pengetahuan saat ini membutuhkan SDM yang memiliki daya serap pengetahuan yang tinggi dalam rangka menciptakan kinerja yang optimal. Produksi akan efektif jika didukung dengan kapasitas sumber daya yang tepat. Proses produksi akan terlaksana dengan baik apabila kinerja yang diterapkan oleh perusahaan telah optimal.

Tembakau merupakan salah satu komoditas perdagangan penting di dunia termasuk Indonesia yang salah satu negara penghasil tembakau yang cukup besar dan berkembang. Tembakau termasuk komoditas unggulan yang memiliki peran besar dalam perekonomian dengan menyumbang devisa negara yang tidak kecil. Peranan tembakau bagi Indonesia sangatlah penting, karena memberikan manfaat bagi sumber pendapatan petani dan lapangan kerja masyarakat, selain itu memiliki nilai yang tinggi serta sebagai sumber penerimaan pemerintah berupa pajak dan cukai. Pengembangan tembakau di Indonesia sebagai bahan baku cerutu memiliki jaman keemasan pada tahun-tahun sebelum 1980an. Jenis tembakau cerutu terdiri dari tembakau Sumatera/deli, tembakau Vorstenlanden Klaten, serta tembakau Besuki Na-Oogst yang merupakan produk Jember dan sekitarnya hingga mampu menguasai pasar Eropa.

Proses analisa keutuhan berdasarkan kriteria daun tembakau menjadi salah satu kegiatan yang sangat penting, karena memudahkan untuk mengetahui hasil prosentase di setiap gudang pengering dan mengetahui kualitas dan kuantitas tembakau yang sudah melalui pemetikan yang nantinya akan dipisahkan sesuai kriteria daun tembakau utuh, rusak mekanis, dan yang disebabkan oleh hama thrips atau ulat. Kegiatan analisa akan berpengaruh pada perlakuan atau penanganan yang akan dilakukan di lahan seperti lebih mengoptimalkan lagi dalam pemberian pupuk dan racun. Oleh karena itu, dengan adanya program PKL ini yang mewajibkan seluruh mahasiswa untuk mengikuti kegiatan tersebut, penulis berkesempatan untuk mengambil judul Analisa Keutuhan Berdasarkan Kriteria Daun Tembakau Pada Gudang Pegering Wilayah Dawuhan A di PT Perkebunan Nusantara X Kebun Ajong Gayasan.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum PKL**

Tujuan PKL secara umum adalah :

1. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja mengenai kegiatan perusahaan terhadap aspek di luar lingkungan akademik.
2. Melatih berpikir lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan antara teori yang didapat di bangku kuliah dengan pelaksanaan secara teknis dilapangan.
3. Mempersiapkan kematangan keterampilan dalam menerapkan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh di bangku kuliah dan menambah kepercayaan.
4. Memahami kondisi umum perusahaan mengenai sumber daya manusia serta kegiatan yang dibidangi oleh staf dan karyawan.

### **1.2.2 Tujuan Khusus PKL**

Sedangkan tujuan khusus kegiatan PKL meliputi :

2. Mempelajari dan mengetahui teknis budidaya TBN dengan baik dan benar.
3. Mengetahui dan memahami keadaan kondisi lingkungan serta permasalahan yang ada di lapangan.
4. Mempelajari dan memahami bagaimana menganalisa data keutuhan berdasarkan kriteria daun tembakau.
5. Mempelajari dan memahami perbedaan kualitas daun tembakau di gudang pengolah.

### **1.2.3 Manfaat PKL**

Manfaat PKL sebagai berikut :

1. Menambah pengetahuan dan pemahaman tentang proses budidaya tanaman tembakau bawah naungan dengan baik dan benar.
2. Memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuan sehingga kepercayaan dan kematangan akan meningkat.
3. Dapat menyelesaikan PKL dengan optimal.
4. Melatih berpikir kritis dengan menggunakan daya nalar dan memberi komentar yang logis terhadap kegiatan yang dikerjakan.
5. Menumbuhkan sikap kerja yang berkarakter.
6. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi sekaligus memberi bahan masukan bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian sejenis.

### **1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja**

Kegiatan PKL dilaksanakan pada tanggal 03 September 2020 dan berakhir sampai dengan 15 Desember 2020. Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan di gudang pengering dan gudang pengolah. Tempat pelaksanaan PKL di PTPN X Kebun Ajong Gayasan terletak di Jl. MH. Thamrin No.143, Limbung Sari, Ajung, Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68175.

### **1.4 Metode Pelaksanaan**

Metode pelaksanaan yang dipakai dalam PKL meliputi :

#### **1.4.1 Metode Observasi**

Mahasiswa terjun langsung ke lapangan untuk mengamati serta melihat keadaan yang sebenarnya terjadi di lapangan. Mahasiswa dapat mengetahui langsung dengan pengenalan lokasi di perkebunan PTPN X Kebun Ajong Gayasan.

#### **1.4.2 Metode Praktik Lapang**

Melaksanakan kegiatan secara langsung praktik budidaya TBN mulai dari pemetikan sampai melakukan peromposan daun tembakau. Dengan hal ini dapat mengetahui keadaan kondisi lapang dan juga berbagai macam jenis kegiatan serta cara dalam penanganannya pada kondisi di lapangan.

#### **1.4.3 Metode Demonstrasi**

Melaksanakan kegiatan dilapang sesuai intruksi pembimbing mulai dari persiapan sampai kegiatan inti. Hal ini dilakukan apabila kegiatan PKL tidak dapat dilaksanakan di kebun maka dilakukan penjelasan dari pembimbing lapang kepada mahasiswa untuk memberikan suatu informasi yang lebih jelas agar dapat dipahami.

#### **1.4.4 Metode Wawancara**

Melaksanakan dialog dan bertanya langsung dengan pihak yang terkait di lapangan serta pekerja yang terlibat langsung dalam pelaksanaan di lapangan dan bertanggung jawab terhadap semua masalah teknis di lapangan.

#### **1.4.5 Metode Pustaka**

Melaksanakan studi pustaka yang digunakan adalah literatur Budidaya Tanaman Tembakau sebagai pembanding dengan kondisi lapang yang dihadapi secara langsung.

#### **1.4.6 Metode Dokumentasi**

Selama melaksanakan kegiatan di lapangan mahasiswa melakukan pengambilan gambar dengan menggunakan kamera, foto hasil gambar ditujukan untuk memperkuat isi laporan yang akan disusun di buku laporan.